

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MENULIS PUISI BERMEDIA FILM MOTIVASI UNTUK SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Afifi

PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya (afififi0@gmail.com)

Maryam Isnaini Damayanti

PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya (maryamdamayanti@unesa.ac.id)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan proses pengembangan dan mengukur kevalidan bahan ajar menulis puisi bermedia film motivasi untuk siswa kelas IV sekolah dasar. Prosedur pengembangan ini menggunakan rancangan penelitian dan pengembangan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Jenis analisis data yang digunakan pada penelitian ini ada dua, yaitu data kuantitatif yang diperoleh dari hasil validasi dan data kualitatif yang diperoleh dari masukan serta saran ahli materi dan media. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen lembar validasi. Diperoleh hasil validasi bahan ajar sebesar 83,75%, media film motivasi memperoleh 88,2%, dan perangkat pembelajaran memperoleh 87,5%. Hasil validasi tersebut dalam kategori sangat valid atau layak untuk digunakan dalam pembelajaran menulis puisi.

Kata Kunci: pengembangan, bahan ajar, menulis puisi

Abstract

This study aims to describe the process of developing and measuring the validity of teaching materials for writing poetry using motivational film media for fourth grade students in elementary schools. This development procedure uses a research design and ADDIE model development (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). There are two types of data analysis used in this study, namely quantitative data obtained from the results of validation and qualitative data obtained from input as well as material and media expert advise. Data collection techniques using the instrument validation sheet. The result obtained validation of teaching materials 83,75%, motivational film media obtained 88,2%, and learning tools obtained 87,5%. The results of validation in the category are very valid or appropriate to be used in learning to write poetry.

Keywords: development, teaching materials, writing poetry

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar yang mengacu pada Kurikulum 2013 tidak hanya mengutamakan wawasan siswa terhadap konsep berbahasa, tetapi juga mendorong siswa untuk terampil berbahasa. Keterampilan berbahasa terbagi menjadi empat, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Terdapat keterkaitan antara satu keterampilan dengan keterampilan lainnya, sehingga siswa perlu menguasai keseluruhan keterampilan berbahasa agar dapat berkomunikasi dengan baik (Dalman, 2016:8).

Salah satu keterampilan berbahasa yang menunjang kemampuan siswa dalam mengemukakan ide dan dapat menghasilkan suatu karya tulis yaitu keterampilan menulis. Kegiatan menulis dapat menghasilkan suatu karya yang baik dengan melakukan latihan maupun bimbingan yang lebih intensif melalui ketekunan dan

keterampilan dalam mengomunikasikan ide serta pengalamannya kepada orang lain. Nasir (2010:1) menyatakan bahwa kegiatan menulis biasanya dilakukan menggunakan media kertas, catatan harian, buku tulis, dan sebagainya. Terdapat empat manfaat yang dapat diambil dari aktivitas menulis yaitu menimbulkan rasa ingin tahu dan melatih kepekaan siswa, mendorong siswa untuk mencari referensi sehingga membuatnya lebih banyak membaca, melatih untuk menyusun pemikiran dan argumen, serta mengurangi tingkat ketegangan atau beban pada siswa (Komaidi, 2011:9).

Salah satu pembelajaran keterampilan menulis di kelas IV sekolah dasar yaitu keterampilan menulis puisi. Puisi merupakan cerminan pengalaman, pengetahuan, maupun pengungkapan perasaan ataupun pikiran penyair yang dapat membentuk dunianya melalui kata-kata yang indah. Oleh karena itu, Dresden (dalam Mihardja, 2012:18) mengatakan bahwa puisi adalah dunia dalam kata. Pembelajaran menulis puisi di sekolah dasar

menuntut siswa untuk dapat mengembangkan gagasannya dalam bentuk tulisan berdasarkan pengetahuan maupun pengalaman yang dialami dalam kehidupannya. Stange dan Wyant (2008) menjelaskan bahwa pembelajaran menulis puisi berguna untuk meningkatkan literasi dan dapat memengaruhi perilaku siswa. Menulis puisi juga dapat digunakan oleh siswa sebagai sarana menuangkan perasaannya seperti bahagia atau sedih dalam bentuk tulisan.

Bupu, dkk. (2018) menyatakan bahwa ada beberapa kendala yang dihadapi siswa saat proses belajar menulis puisi yaitu terletak pada terbatasnya sumber belajar, materi ajar, media pembelajaran, strategi dan model pembelajaran yang kurang tepat. Beberapa kendala tersebut juga banyak dialami oleh siswa di berbagai jenjang sekolah dasar. Salah satunya di kelas IV SDN Jeruk I Surabaya. Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan dengan proses wawancara tidak terstruktur bersama Ibu Arista Setia Purwani, S.Pd., selaku salah satu guru kelas IV di SDN Jeruk I Surabaya, diperoleh informasi bahwa pada umumnya siswa mengalami kesulitan saat menulis puisi. Adapun kesulitan yang dialami siswa antara lain karena faktor perkembangan usia, sulitnya siswa dalam menemukan sumber ide kreatif, kurangnya perbendaharaan kata sehingga siswa cenderung mengulang kata-kata yang dituliskannya, sulitnya siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru, belum terlatihnya siswa untuk menulis puisi, kurangnya niat maupun motivasi siswa dalam menuangkan perasaannya ke dalam sebuah tulisan, dan belum maksimalnya penggunaan bahan ajar atau media pembelajaran di kelas. Kendala tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain : (1) penetapan tujuan pembelajaran yang kurang sesuai, (2) perencanaan pembelajaran yang kurang terstruktur, (3) penerapan strategi pembelajaran yang kurang menarik (Waraulia dan Saputro, 2016).

Berdasarkan tinjauan di atas, perlu adanya dorongan ataupun penguatan dari guru untuk menumbuhkan ide kreatif dan kesadaran diri siswa bahwa imajinasinya dapat dituangkan dalam kata-kata melalui puisi. Penguatan keterampilan menulis puisi pada siswa dapat dilakukan melalui pengembangan bahan ajar tambahan dengan berbantuan media yang menarik agar tercipta kegiatan pembelajaran yang efektif dan bermakna. Oleh karena itu, guru dapat mengembangkan bahan ajar dalam bentuk media film motivasi yang disesuaikan dengan kegiatan menulis puisi. Diperkuat oleh hasil penelitian Oroh (2011:1), bahwa penggunaan bahan ajar dapat mengembangkan sikap kemandirian dan efektivitas belajar siswa, serta meningkatkan prestasi belajar siswa dengan mencapai standar nilai tuntas belajar 89%. Bahan

ajar juga dapat digunakan untuk membantu siswa dalam proses belajar menulis puisi.

Salah satu indikator keberhasilan pembelajaran adalah apabila guru mampu merancang bahan ajar yang disesuaikan dengan karakteristik siswa, kebutuhan siswa, dan ketercapaian tujuan pembelajaran. Guru perlu memiliki inovasi dalam mengomunikasikan ilmu pengetahuan yang akan disampaikannya melalui bahan ajar agar dapat memperbaiki kualitas proses pembelajaran. Hal ini senada dengan pernyataan Prastowo (2015:18) bahwa seorang guru harusnya mampu mengembangkan kreatifitasnya dalam menyusun suatu bahan ajar yang menarik, inovatif, variatif, kontekstual, dan sesuai dengan yang dibutuhkan siswa serta dapat dijadikan sebagai penunjang materi yang diajarkannya. Kitao, dkk., (dalam Yaumi, 2013) mengatakan bahwa bahan ajar merupakan materi yang disediakan karena kebutuhan pembelajaran yang meliputi buku teks, video, alat bantu audio visual, dan software computer.

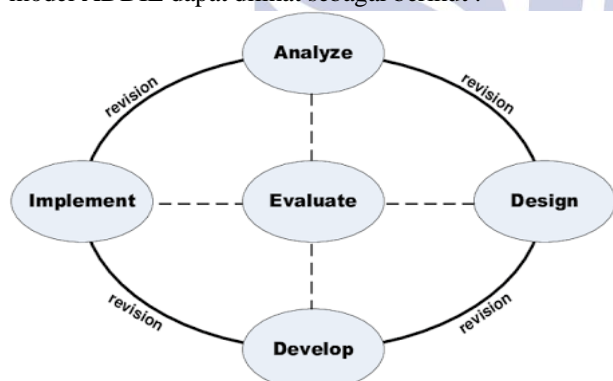
Penelitian ini menekankan pada pengembangan bahan ajar yang akan dikemas dengan menarik melalui pemaparan materi yang lebih spesifik dan bermanfaat bagi siswa. Selain bahan ajar, siswa juga membutuhkan media pembelajaran sebagai pendukung dalam memahami materi yang telah diajarkan. Bahan ajar menulis puisi ini dikembangkan dengan berbantuan media film motivasi. Film merupakan serangkaian gambar yang diproyeksikan dalam sebuah layar dengan kecepatan tertentu sehingga menggambarkan pergerakan yang nampak normal (Musfiqon, 2012:106). Sedangkan film motivasi adalah media komunikasi yang dapat memberikan rasa semangat maupun mendorong seseorang untuk melakukan perubahan dalam mencapai tujuan yang diinginkannya. Penggunaan bahan ajar bermedia film motivasi dapat menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan dan memengaruhi motivasi belajar siswa secara positif. Hal ini dapat terjadi karena film motivasi ini mengandung banyak komponen yang dapat menjadi sumber inspirasi siswa dalam melahirkan karya berbentuk puisi seperti adanya tema, tokoh, penokohan, latar tempat, situasi, keadaan, jalan cerita, dan pesan atau amanat. Dengan begitu, pengembangan bahan ajar dan pemanfaatan film motivasi sebagai media pembelajaran dapat merangsang kreativitas siswa untuk berimajinasi dan menuangkan ide-ide kreatifnya dalam bentuk untaian kata-kata yang indah untuk dibaca ataupun didengar.

Berdasarkan uraian tersebut, maka akan dilakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Menulis Puisi Bermedia Film Motivasi untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan proses pengembangan bahan ajar menulis puisi bermedia film motivasi untuk siswa kelas IV sekolah dasar dan kevalidan bahan ajar menulis puisi

bermedia film motivasi untuk siswa kelas IV sekolah dasar. Pengembangan bahan ajar ini digunakan untuk mengembangkan potensi siswa dalam menulis puisi serta dapat dijadikan sebagai sumber belajar penunjang dalam kegiatan pembelajaran menulis puisi.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan (*research & development*). Menurut Sugiyono (2011:297), teori R&D (*Research & Development*) merupakan sebuah penelitian yang digunakan dalam menghasilkan suatu produk. Penelitian pengembangan bertujuan untuk mengembangkan produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada dengan inovasi yang disesuaikan dengan perkembangan siswa, sehingga dapat menambah pengetahuan siswa. Pengembangan yang dilakukan dalam penelitian ini akan menghasilkan sebuah produk berupa bahan ajar menulis puisi bermedia film motivasi untuk siswa kelas IV sekolah dasar. Prosedur pengembangan pada penelitian ini menggunakan rancangan penelitian dan pengembangan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*) yang dikembangkan oleh Robert Maribe Branch. Langkah-langkah pengembangan model ADDIE dapat dilihat sebagai berikut :



Bagan 1. Konsep Model Pengembangan ADDIE (Branch, 2009:2)

Adapun tahapan penelitian yang dilakukan dalam mengembangkan bahan ajar menulis puisi bermedia film motivasi sebagai berikut :

Tahap analisis (*analysis*), yaitu tahap menganalisis kebutuhan siswa yang dapat diidentifikasi melalui analisis kurikulum, analisis karakteristik siswa, dan analisis materi.

Tahap perencanaan (*design*), dilakukan dengan merancang konsep bahan ajar menulis puisi, penentuan tujuan pembelajaran, perencanaan kegiatan pembelajaran menggunakan bahan ajar menulis puisi dan media pembelajaran film motivasi, penyusunan instrumen validasi bahan ajar, media film motivasi, serta perangkat pembelajaran.

Tahap pengembangan (*development*), yakni membuat dan menguji produk yang dikembangkan, meliputi penyusunan langkah kegiatan pembelajaran (perangkat pembelajaran), pembuatan bahan ajar menulis puisi bermedia film motivasi, dan validasi bahan ajar, perangkat pembelajaran serta media film motivasi.

Tahap penerapan (*implementation*), yaitu proses menguji coba produk yang telah dikembangkan dan divalidasi oleh ahli. Tahap ini digunakan untuk mengukur tingkat keefektifan dan kepraktisan penerapan bahan ajar dalam kegiatan pembelajaran menulis puisi di kelas IV SDN Jeruk I Surabaya. Namun, tahap ini tidak dapat dilakukan di lapangan karena kondisi yang tidak memungkinkan yakni seiring adanya Pandemi Covid-19 yang mengharuskan semua komponen di sekolah untuk melakukan aktivitas belajar dan bekerja dari rumah.

Tahap evaluasi (*evaluation*) adalah proses terakhir pengembangan model ADDIE. Tahap ini bisa dilakukan setelah tahap penerapan dengan pengambilan data saat uji coba di kelas selesai. Namun, adanya Pandemi Covid-19 mengharuskan penelitian hanya dilakukan hingga tahap pengembangan bahan ajar.

Penelitian ini akan dibatasi pada tahap mengembangkan dan memvalidasi produk atau melalui prosedur *Analysis, Design, Development*. Berdasarkan uraian di atas dan keterbatasan pelaksanaan penelitian, maka langkah-langkah penelitian dan pengembangan bahan ajar menulis puisi bermedia film motivasi dapat dilakukan sebagai berikut :



Bagan 2. Tahap Pengembangan Bahan Ajar Menulis Puisi Bermedia Film Motivasi

Jenis analisis data yang digunakan pada penelitian pengembangan ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil validasi dosen ahli dalam mengukur tingkat kevalidan/kelayakan bahan ajar menulis puisi, perangkat pembelajaran, dan media film motivasi yang digunakan. Sedangkan, data kualitatif dihasilkan dari masukan dan saran oleh dosen ahli saat memvalidasi bahan ajar menulis puisi, perangkat pembelajaran, dan media film motivasi. Penelitian ini menggunakan validasi sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh data penilaian berdasarkan instrumen yang telah dibuat.

Instrumen digunakan dalam sebuah penelitian untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah lembar validasi untuk mengukur kelayakan atau kevalidan bahan ajar menulis puisi dan media film motivasi. Selain itu,

juga dilakukan validasi perangkat pembelajaran oleh ahli materi untuk mengukur kelayakan/kevalidan rancangan kegiatan pembelajaran yang menggunakan bahan ajar menulis puisi bermedia film motivasi. Validasi ini berbentuk kuisioner tertutup yang menggunakan acuan skala likert berdasarkan penilaian yang dilakukan dengan cara checklist dan pemberian skor 1-4 oleh ahli materi dan ahli media. Hasil validasi dianalisis dengan menggunakan perhitungan berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

(Sumber : Riduwan, 2014:43)

Keterangan :

P = persentase nilai rata-rata

F = jumlah skor yang diperoleh

N = jumlah skor maksimal

Dalam mengambil kesimpulan, maka hasil analisis data yang diperoleh perlu diinterpretasikan pada tabel persentase kriteria kevalidan sebagai berikut :

Tabel 1. Kriteria Penilaian Validasi

Persentase	Kriteria	Keterangan
0% - 20%	Sangat tidak valid	Perlu direvisi total
21% - 40%	Kurang valid	Perlu direvisi total
41% - 60%	Cukup valid	Perlu revisi
61% - 80%	Valid	Perlu sedikit revisi
81% - 100%	Sangat valid	Tidak perlu revisi

(Sumber : Riduwan, 2014)

Dapat diketahui dari tabel di atas, bahan ajar menulis puisi, media film motivasi, dan perangkat pembelajaran dinyatakan valid atau layak untuk digunakan apabila keseluruhan komponen validasi memenuhi persentase skor $\geq 61\%$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan produk berupa bahan ajar menulis puisi bermedia film motivasi untuk siswa kelas IV sekolah dasar yang dikembangkan melalui tahap *analysis, design, and development*. Berdasarkan ketiga tahapan tersebut, maka proses pengembangan bahan ajar menulis puisi bermedia film motivasi dapat dilakukan sebagai berikut:

Tahap analisis (*analysis*) dilakukan dengan mengidentifikasi kebutuhan siswa dan produk yang sesuai untuk diterapkan pada siswa dalam mengatasi permasalahan pembelajaran di kelas. Pada tahap ini terdapat tiga kegiatan analisis yang meliputi :

(a) analisis kurikulum, bertujuan untuk mengidentifikasi ruang lingkup KD dan indikator yang harus dicapai dalam melaksanakan pembelajaran melalui pengembangan bahan ajar menulis puisi. Tahap ini dilakukan melalui identifikasi kurikulum dan pelaksanaan

pembelajaran di kelas. Dapat diketahui bahwa guru belum mengembangkan bahan ajar dan menggunakan media sesuai kebutuhan. Guru sekadar memanfaatkan Buku Guru dan Buku Siswa Kurikulum 2013. Adapun Kompetensi Dasar dan Indikator yang digunakan dalam penelitian ini, adalah:

Tema : 6 (Cita-Citaku)

Subtema : 2 (Hebatnya Cita-Citaku)

Pembelajaran : 5 (Lima)

Kompetensi Dasar :

3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan

4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri

Indikator :

3.6.1 Menjelaskan makna yang terkandung dalam isi teks puisi

4.6.1 Menentukan judul puisi berdasarkan tema "Cita-Citaku"

4.6.2 Menuliskan kata kunci dari gagasan tentang cita-cita

4.6.3 Menuliskan puisi tentang cita-cita berdasarkan kerangka puisi yang telah dibuat

(b) Analisis karakteristik siswa, bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat kemampuan siswa dalam menulis puisi. Tahap ini dapat dilakukan melalui observasi langsung di kelas atau wawancara bersama guru. Namun karena keterbatasan kondisi yang tidak memungkinkan dengan adanya Pandemi Covid-19, sehingga hanya dilakukan wawancara secara tidak terstruktur bersama Ibu Arista Setia Purwani, S.Pd. selaku salah satu guru kelas IV di SDN Jeruk 1 Surabaya. Berdasarkan hasil analisis perlu dikembangkan bahan ajar menulis puisi bermedia film motivasi untuk mengatasi kesulitan siswa dalam menemukan sumber ide kreatif untuk menulis puisi, kurangnya perbendaharaan kata sehingga siswa cenderung mengulang kata-kata yang ditulisnya, belum terlatihnya siswa dalam menulis puisi, belum maksimalnya pemanfaatan media dan belum adanya bahan ajar tambahan yang dibuat oleh guru. Pengembangan bahan ajar menulis puisi didasari oleh tahap perkembangan kognitif dan psikomotorik siswa yang membutuhkan sumber atau media belajar untuk memudahkannya dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Penggunaan bahan ajar menulis puisi yang dihubungkan dengan media film motivasi ini membuat siswa lebih tertarik atau antusias dalam memelajari sesuatu yang sebelumnya terlihat membosankan. Melalui langkah-langkah menulis puisi pada bahan ajar yang disertai dengan penayangan film motivasi, dapat dijadikan sebagai media pembelajaran menulis puisi yang efektif dan menyenangkan karena mengajak siswa berimajinasi melalui bahan ajar yang dibacanya serta melalui film

motivasi yang ditontonnya. Bahan ajar menulis puisi bermedia film motivasi memuat gambaran informasi yang menarik, mampu merangsang kreativitas siswa untuk berimajinasi dan menuangkan ide-ide kreatifnya melalui gambar yang dilihat dan suara yang didengar. Selanjutnya, dapat menuliskan untaian kata dengan pilihan kata yang lebih tepat.

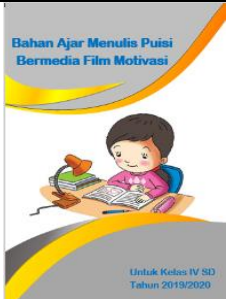



(c) Analisis materi, bertujuan untuk mengidentifikasi masalah dasar yang ada dalam pembelajaran di kelas terkait materi puisi yang kurang dimengerti siswa sehingga dapat dikembangkan bahan ajar yang dapat membantu mengatasi permasalahan tersebut. Selain itu, perlu dikembangkan bahan ajar yang inovatif dan memuat konsep pembelajaran menulis puisi yang menarik agar siswa lebih mudah untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru. Dapat diketahui bahwa materi menulis puisi memang sulit untuk dipahami siswa terutama mengenai praktik menulis puisi. Hal tersebut sudah menjadi tugas dan tanggung jawab guru untuk terus membimbing dan melatih siswa melalui inovasi langkah-langkah kegiatan pembelajaran dengan menggunakan sumber belajar dan media pembelajaran yang mendukung. Penulisan materi pada bahan ajar disesuaikan dengan kompetensi, kebutuhan siswa, serta penggunaan media pembelajaran sebagai penunjang ketercapaian tujuan pembelajaran. Sehingga perlu adanya penyesuaian materi dengan konsep kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Adapun materi yang akan dipaparkan pada bahan ajar di antaranya: pengertian puisi, struktur puisi, langkah-langkah menulis puisi, contoh puisi, dan latihan menulis puisi. Berdasarkan karakteristik materi tersebut, maka akan dikembangkan sebuah bahan ajar menulis puisi bermedia film motivasi untuk siswa kelas IV sekolah dasar.


Tahap Perencanaan (*design*), dimulai dengan kegiatan : (1) menentukan tujuan pembelajaran yang akan dicapai yaitu meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV sekolah dasar melalui pengembangan bahan ajar menulis puisi bermedia film motivasi, (2) merancang konsep bahan ajar yang disesuaikan dengan penggunaan media film motivasi pada pembelajaran menulis puisi di kelas. Acuan yang digunakan dalam penyusunan bahan ajar ini sebagai berikut : (a) merumuskan kompetensi dasar dan tujuan yang akan digunakan, (b) menyusun materi yang disesuaikan dengan karakteristik dan tingkat perkembangan siswa, (c) menuliskan langkah-langkah penulisan puisi yang disesuaikan dengan penggunaan sumber/media pembelajaran. Bahan ajar menulis puisi akan dibuat menggunakan kertas hvs ukuran A4 (29 cm x 20,5 cm). Sedangkan cover akan dicetak dengan kertas art paper 120 gr. Pemilihan kertas tersebut didasari oleh fleksibilitas penggunaannya dan lebih terjangkau

harganya apabila digunakan untuk banyak siswa. Bahan ajar ini memiliki 9 halaman yang terdiri dari cover, bagan konsep kegiatan pembelajaran, Kompetensi Dasar, Indikator, petunjuk penggunaan bahan ajar, beserta materi dan kegiatan pembelajarannya. Cover yang terdapat pada bahan ajar didesain melalui aplikasi Microsoft office word. Sedangkan gambar ilustrasi anak belajar yang terdapat pada cover mengambil dari sumber internet. Apabila ditinjau dari aspek penggunaan, bahan ajar ini akan digunakan secara individual. (3) Perencanaan kegiatan pembelajaran saat menggunakan bahan ajar diarahkan dan dibimbing oleh guru secara terarah yang disesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Guru mengorganisir siswa terkait penggunaan bahan ajar secara individual dan langkah kegiatan menulis puisi sesuai dengan instruksi di bahan ajar. (4) Penyusunan instrumen validasi bahan ajar, media film motivasi, dan perangkat pembelajaran. Aspek penilaian bahan ajar ditinjau dari komponen isi, kebahasaan, penyajian, dan kegrafikan. Sedangkan aspek penilaian media film motivasi ditinjau dari keterkaitan media dengan materi, isi media, dan kesesuaian unsur film. Selain itu, juga dilakukan validasi perangkat pembelajaran sebagai penunjang kelayakan dari bahan ajar yang telah dikembangkan. Validasi perangkat pembelajaran dilakukan untuk mengukur kesesuaian isi/konten bahan ajar yang dikembangkan dengan KI, KD, dan Indikator yang telah ditentukan. Adapun aspek penilaian perangkat pembelajaran ditinjau dari kelengkapan perangkat pembelajaran, perumusan indikator pembelajaran, pemilihan bahan ajar/materi pembelajaran, pemilihan media pembelajaran dan sumber belajar, serta aspek kegiatan pembelajaran

Tahap Pengembangan (*development*), yaitu merealisasikan rancangan bahan ajar yang telah disusun dan mengukur kelayakan bahan ajar menulis puisi yang akan digunakan. Tahap ini akan dilakukan validasi oleh dosen ahli materi dan dosen ahli media serta akan diberikan masukan mengenai keseluruhan aspek yang perlu dinilai dari bahan ajar terutama terkait materi menulis puisi. Pada tahap ini, perlu dilakukan revisi bahan ajar yang dikembangkan berdasarkan masukan dari ahli materi. Selain itu, tahap ini juga dilakukan proses penyusunan perangkat pembelajaran sebagai penunjang penerapan bahan ajar yang akan diberikan kepada siswa. Hal tersebut dilakukan agar proses pembelajaran lebih terarah dan sistematis, yang dimulai dari kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Perencanaan kegiatan pembelajaran ini juga disesuaikan dengan penayangan media film motivasi yang terhubung dengan bahan ajar menulis puisi. Penyusunan perangkat pembelajaran disesuaikan dengan KI, KD, Indikator yang ditentukan berdasarkan tema 6 (Cita-Citaku), subtema 2 (Hebatnya

Cita-Citaku), pembelajaran 5 pada kelas IV sekolah dasar. Rancangan bahan ajar menulis puisi beserta penjelasannya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :
Tabel 2. Desain Bahan Ajar Menulis Puisi Bermedia Film Motivasi

No.	Gambar	Keterangan
1.		Desain atau tampilan cover bahan ajar
2.		Bagan konsep kegiatan pembelajaran menulis puisi
3.		Uraian Kompetensi Dasar, Indikator, dan petunjuk penggunaan bahan ajar
4.		Berisi penjelasan kegiatan menulis puisi beserta materi puisi. Kegiatan belajar : Membaca : pengertian puisi, struktur puisi, langkah-langkah menulis puisi Mengamati : film motivasi tentang cita-cita beserta contoh puisi Berlatih : menentukan judul puisi yang akan

	dibuat berdasarkan film motivasi yang diamati, membuat kerangka puisi, dan menuliskan puisi dari kerangka yang telah dibuat
---	---

Tabel di atas menampilkan hasil pengembangan bahan ajar menulis puisi. Setelah rancangan tersebut selesai, maka bahan ajar menulis puisi dapat dicetak dan dilakukan validasi. Validasi bahan ajar dan perangkat pembelajaran dilakukan oleh Bapak Drs. Masengut Sukidi, M.Pd.. Sedangkan validasi media film motivasi dilakukan oleh Bapak Dr. Yoyok Yermiandhoko, M.Pd. kedua dosen validator tersebut berasal dari Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Tahap validasi ini dilakukan dengan menggunakan acuan rentang skor 1-4, dengan perolehan hasil skor yang diinterpretasikan dalam persentase agar dapat dinyatakan kelayakan/kevalidannya. Hasil persentase tersebut mengacu pada pendapat Riduwan (2014) yang menyatakan bahwa produk dapat dinyatakan valid atau layak untuk digunakan apabila keseluruhan komponen validasi memenuhi persentase skor $\geq 61\%$.

Aspek validasi bahan ajar menulis puisi disesuaikan dengan standar penyusunan bahan ajar yang mengacu pada aspek materi, penyajian, bahasa, dan kegrafikan (Kurniasih, 2014:73). Adapun hasil validasi bahan ajar menulis puisi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Hasil Validasi Bahan Ajar Menulis Puisi

Aspek Penilaian	Skor
Komponen Isi	
Kesesuaian antara KD dengan indikator pembelajaran	3
Kesesuaian materi dengan KD	3
Materi yang disajikan sesuai dengan kebutuhan siswa	3
Kesesuaian materi dengan media pembelajaran yang digunakan	4
Keluasan dan kedalaman materi pembelajaran	3
Komponen Kebahasaan	
Tata Bahasa dan ejaan sesuai dengan kaidah penulisan yang baik dan benar.	3
Ketepatan dan keefektifan penggunaan struktur kalimat	3
Kemudahan penyajian bahasa yang digunakan dalam materi pembelajaran	3
Kesesuaian dengan tingkat perkembangan berpikir dan emosional siswa.	3
Kebakuan penggunaan istilah, tanda baca dan	4

simbol	
Komponen Penyajian	
Penyajian bagan dan petunjuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran mudah dipahami siswa	4
Kejelasan tujuan yang akan dicapai	3
Penyajian materi sistematis serta adanya keruntutan pada konsep yang disajikan	3
Menyajikan gambar/bagan untuk mendukung kejelasan materi	4
Kelengkapan informasi yang dipaparkan	3
Keruntutan sajian	4
Komponen Kegrafikan	
Desain cover/sampul menarik	3
Penggunaan jenis dan ukuran huruf yang sesuai	4
Warna ilustrasi cover ditampilkan dengan serasi dan jelas	4
Ketepatan <i>layout</i> atau tata letak dan kejelasan tulisan	3
Nilai Total	67

Berdasarkan hasil validasi bahan ajar yang telah dilakukan oleh ahli materi, diperoleh skor 67 dengan persentase sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 P &= f/N \times 100\% \\
 &= 67/80 \times 100\% \\
 &= 83,75\%
 \end{aligned}$$

Dari hasil persentase 83,75% yang menunjukkan bahwa bahan ajar menulis puisi tersebut memenuhi kategori sangat valid/layak untuk digunakan tanpa revisi. Berdasarkan hasil validasi dan masukan oleh dosen ahli materi, ada saran terkait kelayakan bahan ajar sebelum digunakan. Saran yang diberikan dosen ahli materi yaitu pada susunan dan penyampaian materi yang harus diubah seolah-olah guru hadir secara langsung melalui uraian materi tersebut. Penggunaan bahasa pada bahan ajar harus diubah menjadi lebih sederhana dan mudah dipahami siswa.

Sedangkan untuk aspek validasi media disesuaikan dengan kriteria pemilihan film yang baik untuk pendidikan berdasarkan pendapat Hamalik (dalam Musfiqon, 2018:106). Adapun hasil validasi media film motivasi dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil Validasi Media Film Motivasi

Aspek Penilaian	Skor
Keterkaitan Media dengan Materi	
Kesesuaian media dengan tema pembelajaran yang ditetapkan	3
Kesesuaian media dengan kompetensi dasar dan indikator pembelajaran	3
Kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	3
Kesesuaian media dengan materi pembelajaran yang disampaikan	3
Ketepatan penerapan media dengan kegiatan pembelajaran	4
Isi Media	

Kemudahan dalam memutar tayangan media film	4
Kejelasan audio dan visual	4
Kesesuaian dengan tingkat perkembangan dan kematangan siswa	4
Memuat nilai-nilai budi pekerti dan nilai karakter	4
Bahasa yang mudah dipahami siswa	3
Gambar yang ditampilkan menarik perhatian dan minat siswa	4
Durasi yang ditampilkan tidak terlalu lama	4
Sumber belajar yang benar dan autentik	3
<i>Up to date</i> dalam setting tempat, gaya berpakaian, lingkungan	4
Kesesuaian Unsur Film	
Terdapat kombinasi yang baik antara unsur audio (monolog, dialog, sound effect) dengan unsur visual (angel, lighting, gambar, setting)	4
Terdapat minimal 2 tokoh	4
Alur cerita yang jelas dan tidak membingungkan	3
Lokasi dan waktu yang berkesinambungan dengan alur cerita	3
Pesan di film tersampaikan dengan sistematis dan mudah dipahami siswa	3
Nilai Total	67

Berdasarkan hasil validasi media film motivasi yang telah dilakukan oleh ahli media, diperoleh skor 67 dengan persentase sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 P &= f/N \times 100\% \\
 &= 67/76 \times 100\% \\
 &= 88,2\%
 \end{aligned}$$

Dari hasil persentase 88,2% yang menunjukkan bahwa media film motivasi tersebut memenuhi kategori sangat valid/layak untuk digunakan tanpa revisi.

Setelah dilakukannya validasi bahan ajar menulis puisi dan media film motivasi, maka dapat dilakukan validasi perangkat pembelajaran. Adapun hasil validasi perangkat pembelajaran dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Validasi Perangkat Pembelajaran

Aspek Penilaian	Skor
Kelengkapan Perangkat Pembelajaran	
Perangkat pembelajaran terdiri dari silabus, rpp, bahan ajar, dan LKPD	4
Keruntutan dan sistematika penulisan perangkat pembelajaran yang benar	3
Kesesuaian RPP dengan komponen-komponen dalam perangkat pembelajaran	3
Perumusan Indikator Pembelajaran	
Kesesuaian dengan kompetensi dasar	3
Ketepatan antara kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur	3
Kejelasan rumusan indikator	4
Kelengkapan cakupan dan rumusan indikator	3
Pemilihan Bahan Ajar/Materi pembelajaran	
Kesesuaian dengan kompetensi dasar dan indikator pembelajaran	3

Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	3
Kejelasan dan keruntutan materi pembelajaran	4
Pemilihan Media Pembelajaran dan Sumber Belajar	
Kesesuaian dengan karakteristik siswa	4
Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	4
Kesesuaian dengan materi pembelajaran yang disampaikan	4
Ketepatan dalam efisiensi dan efektifitas penggunaannya dalam pembelajaran	4
Kegiatan Pembelajaran	
Menampilkan beberapa kegiatan yang terdiri dari pendahuluan, inti, dan penutup	4
Keruntutan pada setiap langkah-langkah kegiatan pembelajaran	3
Kejelasan pada langkah-langkah kegiatan pembelajaran	3
Kesesuaian kegiatan pembelajaran dengan tahapan pendekatan saintifik	4
Kesesuaian dengan metode pembelajaran yang dipakai	3
Kesesuaian langkah kegiatan pembelajaran dengan alokasi waktu	4
Nilai Total	70

Berdasarkan hasil validasi perangkat pembelajaran yang telah dilakukan oleh ahli materi, diperoleh skor 70 dengan persentase sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 P &= f/N \times 100\% \\
 &= 70/80 \times 100\% \\
 &= 87,5\%
 \end{aligned}$$

Dari hasil persentase 87,5% yang menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran tersebut memenuhi kategori sangat valid/layak untuk digunakan tanpa revisi.

Berdasarkan hasil analisis kegiatan validasi yang telah dilakukan oleh dosen ahli materi dan ahli media, dapat diketahui bahwa bahan ajar memperoleh persentase 83,75 % dan media film motivasi memperoleh persentase 88,2%, sehingga dapat dinyatakan sangat valid/layak untuk diuji cobakan atau digunakan dalam pembelajaran menulis puisi. Hal tersebut juga diperkuat oleh hasil validasi perangkat pembelajaran yang digunakan untuk mengukur keterhubungan kurikulum (KI, KD, Indikator) dengan materi yang dimuat pada bahan ajar telah memperoleh persentase 87,5%. Maka dapat dinyatakan bahwa perangkat pembelajaran sangat valid/layak untuk digunakan dengan memenuhi beberapa aspek penilaian.

Pembahasan

Proses pengembangan bahan ajar menulis puisi bermedia film motivasi mengacu pada model pengembangan ADDIE, yakni (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Namun karena kondisi yang tidak memungkinkan dengan adanya Pandemi Covid-19 yang membuat seluruh masyarakat terutama pelajar tidak dapat beraktivitas di sekolah, proses

pembangunan produk ini hanya dilakukan dalam tiga tahap yaitu analisis, perencanaan, dan pengembangan. Produk yang akan dikembangkan pada penelitian ini adalah bahan ajar menulis puisi yang digunakan sebagai sumber belajar pendukung dalam pembelajaran menulis puisi di kelas. Kurniasih (2014:56) mengatakan bahwa bahan ajar merupakan segala bentuk bahan yang terdapat susunan materi secara sistematis dan digunakan untuk membantu siswa dalam belajar serta membantu guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Penelitian ini mengembangkan bahan ajar berbasis cetak yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV sekolah dasar. Sesuai dengan pernyataan Prastowo (2015:42) yang mengemukakan bahwa bahan ajar terbagi menjadi empat jenis berdasarkan sifatnya, yaitu : bahan ajar berbasis cetak, bahan ajar berbasis teknologi, bahan ajar yang digunakan untuk praktik atau proyek, dan bahan ajar untuk keperluan manusia. Pengembangan bahan ajar menulis puisi berbasis cetak ini menyesuaikan dengan standar penyusunan bahan ajar yang mengacu pada aspek materi, penyajian, Bahasa, dan kegrafikan (Kurniasih, 2014:73).

Bahan ajar ini dikembangkan melalui kegiatan menganalisis kurikulum, karakteristik siswa, dan materi yang bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang dialami oleh siswa terutama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia mengenai materi puisi. Pengembangan bahan ajar yang sesuai dapat meningkatkan kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Selain itu, penggunaan bahan ajar dapat mengembangkan sikap kemandirian dan efektivitas belajar siswa, serta meningkatkan prestasi belajar siswa dengan mencapai standar nilai tuntas belajar 89% (Oroh, 2011:1).

Bahan ajar dikembangkan dengan uraian materi yang lebih komprehensif dan konsepnya dirancang dengan menyesuaikan karakteristik siswa, kebutuhan siswa, serta adanya tuntutan ketercapaian tujuan pembelajaran. Hal tersebut senada dengan pendapat Prastowo (2016:73) yang menyatakan bahwa penyusunan bahan ajar harus menyertakan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Secara substansial, bahan ajar ini memuat isi/materi tentang langkah-langkah menulis puisi dengan berbantuan media film motivasi dan disertai penyajian contoh puisi, sehingga dapat membuat siswa tertarik untuk belajar menulis puisi. Perancangan isi atau materi bahan ajar harus diimbangi dengan penyampaian Bahasa yang mudah untuk dipahami oleh siswa, karena aspek kebahasaan merupakan faktor yang penting dan perlu diperhatikan dalam pengembangan bahan ajar (Chandra, dkk. 2018).

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa terdapat beberapa kesulitan yang

dialami oleh siswa dalam pembelajaran menulis puisi. Hal tersebut diperkuat oleh pendapat USAID (2014:147) yang mengatakan bahwa siswa cenderung mengalami kesulitan menemukan ide dalam pembelajaran menulis kreatif seperti menulis puisi. Oleh karena itu, perlu dikembangkannya bahan ajar menulis puisi yang memuat kegiatan pembelajaran secara terstruktur. Kegiatan pembelajaran tersebut meliputi penentuan judul, penulisan kata kunci sebagai kerangka puisi, dan pengembangan kerangka puisi menjadi puisi yang utuh. Perencanaan kegiatan pembelajaran dalam bahan ajar memuat teknik atau langkah-langkah menulis puisi yang inovatif sehingga diharapkan siswa mendapatkan wawasan baru mengenai penulisan puisi berbantuan media film motivasi ini. Perencanaan kegiatan menulis puisi yang sesuai mampu mengarahkan siswa dalam menemukan ide, memilih kata yang tepat, mampu membayangkan dan mengekspresikan segala pikiran serta perasaannya ke dalam sebuah karya berbentuk puisi (Anggraini, dkk., 2013).

Penggunaan bahan ajar menulis puisi yang tepat akan memudahkan siswa dalam menulis puisi dan pembelajaran akan berlangsung dengan menyenangkan. Sehingga pengembangan bahan ajar juga perlu didukung media pembelajaran dan strategi penerapan kegiatan pembelajaran yang sesuai, agar dapat membantu siswa menuangkan imajinasinya dalam sebuah karya berbentuk puisi. Adapun media yang digunakan pada bahan ajar menulis puisi ini adalah film motivasi. Film merupakan serangkaian gambar yang diproyeksikan dalam sebuah layar dengan kecepatan tertentu sehingga menggambarkan pergerakan yang nampak normal (Musfiqon, 2012:106). Film motivasi ini memiliki rangkaian peristiwa yang dapat memberikan sentuhan batin pada siswa sehingga mereka akan terdorong untuk dapat melakukan sesuatu yang menginspirasi bagi dirinya. Pada kegiatan pembelajaran yang menayangkan film motivasi ini, siswa diberi kebebasan untuk membuat puisi melalui pemilihan kata yang tepat, dan siswa mampu mengeksplorasi dirinya sendiri saat melihat film motivasi yang diputar. Kegiatan tersebut dituangkan melalui latihan pada bahan ajar menulis puisi. Berikut merupakan gambar cover film motivasi yang digunakan sebagai media pembelajaran dalam kegiatan menulis puisi yang terdapat pada bahan ajar.



Gambar 1. Film Motivasi

Adapun judul dari film motivasi yang digunakan adalah “Cerita Risma”. Sumber yang dapat diakses untuk melihat film motivasi diatas yakni melalui link berikut: (<https://www.youtube.com/watch?v=ZFWoNFj1DqU>).

Pemilihan film tersebut didasari oleh kisah inspiratif seorang siswa yang bernama Risma. Berawal dari cita-cita Risma yang ingin bersekolah di SMP Impian. Risma mengikuti lomba bercerita atas permintaan gurunya. Risma pun belajar bersama sang bapak yang memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik sebagai penjual nasi goreng untuk mengatasi ketakutannya saat berhadapan dengan orang lain. Berkat usaha dan ketekunannya untuk terus belajar, Risma mampu meraih juara dalam lomba bercerita tersebut dengan mendapatkan hadiah beasiswa sekolah di SMP Impian. Akhirnya Risma dapat memenangkan beasiswa sekolah sesuai dengan cita-citanya. Melalui kisah inspiratif tersebut, siswa mampu berimajinasi dan mengeksplorasi dirinya melalui puisi dengan tema “Cita-CitaKu”. Berikut ini merupakan contoh puisi yang dapat ditulis dari penayangan film motivasi tersebut.

(Impianku)

Di pagi yang cerah
 Embun pagi mengiringi langkah
 Aku bersemangat pergi ke sekolah
 Menuntut ilmu tak kenal lelah
 Andai kubesar nanti
 Kuingin meraih impian ini
 Untuk hari depanku
 Dan juga kebahagiaan ayah ibuku

Tujuan pengajaran yang diberikan oleh guru melalui penayangan film motivasi ini yakni menunjukkan nilai kehidupan yang baik dan benar untuk diketahui, dipahami dan dilaksanakan oleh siswa dalam kehidupannya sehari-hari. Film motivasi ini mengandung banyak komponen yang dapat menjadi sumber inspirasi bagi siswa dalam melahirkan karya berbentuk puisi. Tema, tokoh, penokohan, latar tempat, situasi, keadaan, jalan cerita, dan pesan atau amanat pada film motivasi ini dapat menjadi bahan untuk melahirkan kata-kata indah dan bermakna berupa puisi. Dengan begitu, pengembangan bahan ajar dan pemanfaatan film motivasi sebagai media pembelajaran dapat merangsang kreativitas siswa untuk berimajinasi dan menuangkan ide-ide kreatifnya dalam bentuk untaian kata-kata yang indah untuk dibaca ataupun didengar. Selain memiliki sisi positif untuk pembelajaran, media film motivasi ini juga memiliki kekurangan dalam pembelajaran yang mengakibatkan tidak semua siswa dapat mencerna informasi atau pesan apa yang ingin disampaikan oleh film tersebut. Sehingga guru perlu mengatasi hal itu dengan memberikan pengarah dan penjelasan mengenai isi atau maksud film. Maka siswa dengan berbagai macam kemampuan dapat mempunyai

gambaran yang sama mengenai isi dari film motivasi tersebut.

Bahan ajar menulis puisi memuat beberapa komponen antara lain : cover, bagan kegiatan pembelajaran menulis puisi, Kompetensi Dasar, Indikator, petunjuk penggunaan bahan ajar, uraian materi, kegiatan mengamati film motivasi beserta sinopsis dan penyajian contoh puisi, serta kegiatan berlatih menulis puisi. Pada langkah-langkah pembelajaran yang terdapat dalam bahan ajar, siswa dibimbing dari proses mempelajari dan memahami pengertian puisi, struktur puisi, langkah-langkah menulis puisi, mencari dan mengemukakan ide, mengembangkan kerangka puisi, serta menyusun puisi secara utuh.. Adapun langkah-langkah menulis puisi berdasarkan media film motivasi anatara lain : 1) siswa mencermati contoh puisi, 2) siswa menonton film motivasi, 3) siswa mencatat hal-hal penting yang terkandung dalam film motivasi, 4) siswa menulis puisi secara utuh, 5) siswa membaca ulang puisi yang sudah dibuat, 6) siswa mengedit hasil tulisannya, 7) siswa mempublikasikan (membacakan) puisinya. Penggunaan bahan ajar ini mampu membuat siswa lebih gemar berlatih menulis puisi karena adanya inovasi kegiatan pembelajaran yang menggunakan media film motivasi, sehingga akan tercipta pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Sejalan dengan pendapat Prastowo (2015:106) yang mengatakan bahwa pada dasarnya bahan ajar berguna untuk mengukur tingkat penguasaan siswa terhadap pemaparan materi yang sudah diterima melalui kegiatan latihan yang tersedia pada bahan ajar. Adanya bahan ajar juga diharapkan membuat siswa seolah-olah berinteraksi secara langsung bersama guru walaupun kegiatan belajar dapat dilakukan secara mandiri.

Konsep perancangan dan penilaian bahan ajar ini disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 2013 yang menyatakan bahwa bahan ajar yang baik dapat dinilai dari aspek kelayakan isi, kebahasaan, penyajian, dan kegrafikan. Bahan ajar yang dikembangkan dapat dikatakan berkualitas apabila memenuhi aspek valid, praktis, dan efektif. Namun karena keterbatasan penelitian dengan adanya Pandemi Covid-19 membuat pengembangan bahan ajar ini hanya sampai pada tahap mengukur kevalidan/kelayakannya saja. Sugiyono (2017:176) mengatakan bahwa kevalidan merupakan langkah awal yang dilakukan untuk meningkatkan efektivitas proses pengumpulan data dan dijadikan sebagai alat ukur agar memperoleh data yang valid/layak digunakan. Maka sudah dapat dikatakan berkualitas karena terpenuhi aspek validasi. Validasi ini bertujuan untuk mendapatkan masukan tentang keseluruhan isi materi yang terdapat dalam bahan ajar yang dikembangkan dan untuk mengukur kesesuaian media film motivasi yang diterapkan dalam kegiatan

pembelajaran menulis puisi. Selain itu, juga dilakukan validasi perangkat pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui isi/konten bahan ajar yang dikembangkan sudah sesuai dengan KI, KD, dan Indikator yang telah ditentukan. Validasi bahan ajar dan perangkat pembelajaran dilakukan oleh dosen ahli materi yakni Bapak Drs. Masengut Sukidi, M.Pd., sedangkan validasi media film motivasi dilakukan oleh Bapak Dr. Yoyok Yermiandhoko, M.Pd. Kedua validator tersebut merupakan dosen yang berkompeten dalam bidangnya di Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Lembar validasi bahan ajar, media film motivasi, dan perangkat pembelajaran ini berbentuk kuisioner tertutup yang menggunakan acuan skala likert. Proses penilaian dilakukan dengan cara checklist dan pemberian skor 1-4 oleh ahli materi dan ahli media berdasarkan kesesuaian beberapa aspek yang telah ditetapkan. Hasil validasi akan dianalisis melalui perhitungan persentase sesuai dengan Riduwan (2014) yang menyatakan bahwa produk dapat dinyatakan valid atau layak untuk digunakan apabila keseluruhan komponen validasi memenuhi persentase skor $\geq 61\%$.

Berdasarkan proses validasi yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa bahan ajar menulis puisi memperoleh skor 67 dengan persentase 83,75%, media film motivasi memperoleh skor 67 dengan persentase 88,2%, dan perangkat pembelajaran memperoleh skor 70 dengan persentase 87,5%. Apabila hasil persentase diinterpretasikan menurut Riduwan (2014), maka bahan ajar menulis puisi, media film motivasi, dan perangkat pembelajaran dapat dinyatakan dalam kategori sangat valid/layak digunakan tanpa revisi. Walaupun bahan ajar menulis puisi dalam kategori valid tanpa revisi, namun dosen ahli materi memberikan saran terkait kelayakan bahan ajar sebelum digunakan. Saran yang diberikan dosen ahli materi yaitu pada susunan dan penyampaian materi yang harus diubah seolah-olah guru hadir secara langsung melalui uraian materi tersebut. Penggunaan bahasa pada bahan ajar harus diubah menjadi lebih sederhana dan mudah untuk dipahami siswa. Masukan dari dosen ahli materi tersebut sangat membantu tahap penyempurnaan bahan ajar menulis puisi ini. Dengan demikian bahan ajar menulis puisi bermedia film motivasi untuk siswa kelas IV sekolah dasar sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran di kelas.

Berdasarkan hasil validasi bahan ajar menulis puisi dapat diketahui bahwa terdapat empat aspek penilaian bahan ajar yang mengacu pada kriteria kelayakan bahan ajar yang telah ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP, 2014) yakni meliputi aspek komponen isi, kebahasaan, penyajian, dan kegrafikan. Kelayakan komponen isi dapat ditinjau melalui bahan ajar yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan siswa dan

adanya tahapan kegiatan menulis puisi yang dikolaborasi dengan media film motivasi. Melalui tahapan kegiatan menulis puisi pada bahan ajar, dapat membantu siswa menuangkan imajinasinya ke dalam puisi. Hal tersebut diperkuat oleh pendapat Rosmayanti (2020) yang menjelaskan bahwa pembelajaran menulis puisi dapat mengembangkan kreativitas menulis siswa yang digunakan sebagai sarana dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada diri siswa. Sehingga guru perlu memberikan kebebasan kepada siswa dalam membuat puisi yang tentunya dapat berpengaruh terhadap hasil tulisannya.

Kelayakan aspek kebahasaan dapat ditinjau dari penggunaan kalimat yang sederhana dan mudah dicerna siswa melalui pemilihan kata yang diolah seperti terjadinya interaksi langsung dengan guru. Sehingga dapat memberi kesan yang bermakna bagi siswa karena dikemas secara menarik dan dapat memotivasi siswa untuk terus berlatih menulis puisi. Hal tersebut juga disampaikan oleh ahli materi sebagai masukan untuk kelayakan bahan ajar ini. Aspek penyajian berkaitan dengan penyusunan bahan ajar secara terstruktur dan sistematis. Bahan ajar ini disusun dengan memperhatikan langkah-langkah pembelajaran menulis puisi berbantuan media film motivasi yang dimulai dengan kegiatan penentuan judul, menentukan kerangka puisi, dan mengembangkan kerangka puisi menjadi sebuah puisi yang utuh dengan memperhatikan pemilihan kata (diksi) yang tepat. Sedangkan kelayakan aspek kegrafikan dapat dibuktikan melalui tampilan atau desain dari bahan ajar dengan memperhatikan tata letak, penulisan huruf, pemilihan gambar ilustrasi dan penggunaan warna-warna yang dapat menarik perhatian siswa agar tidak terlalu monoton.

Sejalan dengan penelitian Habibi, M., dkk. (2019) mengenai “Pengembangan Bahan Ajar Menulis Puisi Sebagai Upaya Mewujudkan Literasi Sastra di Sekolah Dasar” yang memiliki persamaan dalam pengembangan bahan ajar yang mengacu pada model ADDIE. Penelitian ini dan penelitian sebelumnya juga dilakukan hanya sampai tahap validasi saja, namun perbedaannya tertelak pada penggunaan media dan tujuan dari penelitian yang dilaksanakan. Hasil validasi bahan ajar dari kedua penelitian mendapatkan kategori sangat valid/layak untuk digunakan dalam pembelajaran menulis puisi di kelas IV sekolah dasar.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, maka bahan ajar menulis puisi bermedia film motivasi untuk siswa kelas IV sekolah dasar dinyatakan sangat valid/layak untuk diujicobakan

atau digunakan dalam pembelajaran menulis puisi di kelas. Hal tersebut dibuktikan dengan bahan ajar yang memperoleh hasil 83,75 %, media film motivasi 88,2%, dan perangkat pembelajaran sebesar 87,5% dengan kategori sangat valid/layak digunakan tanpa revisi.

Saran

Terdapat beberapa hal yang dapat disarankan untuk pemanfaatan dan pengembangan produk bahan ajar ini, yaitu: 1) perlu dilakukannya pengumpulan informasi tambahan melalui kegiatan observasi pembelajaran dikelas agar dapat memperbaiki kualitas pengembangan bahan ajar menulis puisi, 2) pengembangan bahan ajar menulis puisi bermedia film motivasi dapat dimanfaatkan siswa dengan baik sebagai sumber belajar tambahan dalam memahami materi puisi, 3) guru perlu merancang bahan ajar dengan menerapkan strategi pembelajaran menulis puisi yang efektif agar tidak terjadi kesalahan persepsi dalam memahami materi puisi, 4) perlu dilakukannya penelitian lanjutan untuk mengetahui kepraktisan dan keefektifan bahan ajar menulis puisi ini, 5) pengembangan bahan ajar menulis puisi ini dapat dijadikan alternatif dilakukannya pengembangan lanjutan terkait penambahan materi dan penggunaan media yang lebih inovatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggarini, D., Shaifuddin, M., & Sriyanto, M.I. 2013. “Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi dengan Menggunakan Metode *Concept Sentence*”. *Jurnal Didaktika Dwija Indria*. Vol. 1 (4) : hal. 1-5.
- Bupu, dkk. 2018. “Influence of Writing Poetry Module Using in Contextual Learning to Writing Poetry Learning Result of Elementary Student”. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*. Vol. 5 (2) : hal. 9-18.
- Chandra, dkk. 2018. “Keterampilan Membaca dan Menulis Permulaan Menggunakan Model VARK untuk Siswa Sekolah Dasar”. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*. Vol. 2 (1) : hal. 72-80.
- Dalman. 2016. *Keterampilan Menulis*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Habibi, M., Chandra, & Azima, Nana F. 2019. Pengembangan Bahan Ajar Menulis Puisi Sebagai Upaya Mewujudkan Literasi Sastra di Sekolah Dasar. *Elementary School Journal*. Vol. 9 (1) : hal. 8-16.
- Komaidi, Didik. 2011. *Panduan Lengkap Menulis Kreatif Teori dan Praktek*. Yogyakarta : Sabda Media.
- Kurniasih, Imas & Sani, B. 2014. *Panduan Membuat Bahan Ajar (Buku Teks Pelajaran) Sesuai Dengan Kurikulum 2013*. Surabaya : Kata Pena.

- Mihardja, Ratih. 2012. *Sastra Indonesia*. Jakarta : PT Niaga Swadaya.
- Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta : PT Prestasi Pustakaraya.
- Nasir, Zulhasril. 2010. *Menulis untuk Dibaca : Feature & Kolom*. Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Oroh, R.R. 2011. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Modul Ajar". *Edvokasi Jurnal*. Vol. 2 (2) : hal 1-8.
- Prastowo, Andi. 2015. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta : Diva Press.
- Prastowo. Andi. 2016. *Memahami Metode-Metode Penelitian : Suatu Tinjauan Teoretis dan Praktis*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Riduwan. 2014. *Dasar-Dasar Statistik*. Bandung : Alfabete.
- Rosmayanti, dkk. 2020. "Developing Poetry Writing Teaching Materials Based on Environment and Local Culture for The Fourth Grades". *Journal of Primary Education*. Vol. 9 (1) : hal. 25-32.
- Stange dan Wyant. 2008. "Poetry Proves to be Positive in the Primary Grades". *Reading Horizons*. Vol. 48 (3) : hal. 201-211.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- USAID. 2014. *Pembelajaran Literasi kelas Awal di LPTK*. Jakarta : USAID PRIORITAS.
- Waraulia, Asri M. dan Saputro, Agung N. 2016. "Pengembangan Buku Ajar Menulis Puisi Berbasis Karakter Cinta Tanah Air Siswa Kelas VIII SMPN 1 Mantingan Ngawi Tahun Pembelajaran 2014/2015". *Proceedings International Seminar FoE*. Vol. 1 : hal. 326-337.
- Yaumi, M. 2013. *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.